

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa al-Qur'an mengandung prinsip-prinsip etika komunikasi yang penting untuk interaksi di media sosial. Prinsip-prinsip tersebut meliputi: ikhlas (Q.S. al-Zumar/39:2), dimana konten harus dibagikan dengan niat tulus; pahala dan dosa (Q.S. al-An'am/6:82), yang menuntut kehati-hatian dalam setiap interaksi; kejujuran (Q.S. al-Baqarah/2:42) dalam menyampaikan informasi; berkata positif (Q.S. al-Isra'/17:36) untuk menghindari ujaran negatif; tanggung jawab atas informasi (Q.S. al-Isra'/17:36); pengawasan Allah (Q.S. al-Hasyr/59:18); selektivitas dan validitas (Q.S. al-Hujurat/49:6) untuk menghindari *hoax*; kontrol sosial (Q.S. âli 'Imrân/3:104); keseimbangan berita (Q.S. an-Nisâ/4:135); serta privasi (Q.S. al-Hujurat/49:12).

Pandangan al-Qur'an mengenai etika komunikasi di media sosial, dapat disimpulkan bahwa al-Qur'an menekankan pentingnya kebijaksanaan dalam penggunaan media sosial, menyampaikan informasi yang benar, dan melakukan verifikasi fakta sebelum menyebarkannya (*tabayyun*). Selain itu, al-Qur'an melarang *namimah* atau mengadu domba. Dengan mengikuti prinsip-prinsip ini, umat Islam dapat menciptakan lingkungan media sosial yang positif dan harmonis sesuai dengan nilai-nilai etika Islam.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang menelaah etika komunikasi dalam konteks media sosial berdasarkan al-Qur'an. Penelitian ini juga dapat berkontribusi sebagai acuan dalam penelitian terkait penerapan nilai-nilai Islam dalam komunikasi digital di era kontemporer, termasuk dalam studi-studi yang mengeksplorasi lebih dalam mengenai prinsip-prinsip etika Islam dalam berbagai bentuk media modern.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan belum sempurna, sehingga penulis berharap akan ada penelitian lanjutan yang dapat memperdalam atau memperluas konsep-konsep yang telah dibahas. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan pendekatan-pendekatan yang lebih spesifik dan kontekstual, misalnya dengan studi kasus pada komunitas tertentu atau analisis dampak nyata dari penerapan prinsip-prinsip etika komunikasi al-Qur'an di berbagai platform media sosial. Penelitian lanjutan juga diharapkan dapat mengeksplorasi lebih jauh mengenai bagaimana prinsip-prinsip ini diterapkan dalam praktek sehari-hari dan bagaimana efektivitasnya dalam menciptakan lingkungan media sosial yang lebih positif dan harmonis.